

ABSTRAK

PEMBERIAN OKSIGEN PADA RESUSITASI ASFIKSI NEONATORUM

DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Asfiksia neonatorum adalah suatu keadaan dimana bayi tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur setelah lahir. tujuan resusitasi ialah untuk memperbaiki fungsi pernapasan dan jantung bayi yang tidak bernapas dengan memberikan oksigen. Umumnya pemberian oksigen untuk resusitasi dimulai dengan konsentrasi oksigen 100% tetapi hal ini malah memperburuk kondisi bayi bahkan dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, gangguan organ vital, kerusakan otak permanen dan kematian.

Pemberian oksigen yang berlebihan selama resusitasi dapat menyebabkan hiperoksia hal ini akan meningkatkan pembentukan *Reactive Oxygen Spesies* (ROS). ROS dapat menimbulkan stress oksidatif yang memicu kerusakan pada struktur sel, enzim, *Ribonucleid acid* (RNA) dan *Deoxyribonucleid acid* (DNA) proses ini juga melampaui kapasitas antioksidan yang dimiliki bayi. Kerusakan pada DNA menyebabkan mutasi dan kanker sedangkan penghancuran lipid dan protein dapat memproduksi racun yang bersifat toksik terhadap sel. Paparan oksigen dengan konsentrasi tinggi walau hanya sebentar dapat memperpanjang kondisi stress oksidatif.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk Mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan asfiksia neonatorum, penyebab terjadinya asfiksia neonatorum, bagaimana tatalaksana dan tinjauan Islam terhadap pemberian oksigen pada resusitasi asfiksia neonatorum.

Tinjauan Islam terhadap pemberian oksigen pada resusitasi Asfiksia Neonatorum pada dasarnya menurut Kaidah Fiqhiyyah dibolehkan selama memberikan manfaat dan tidak memberikan mudharat.

Kata Kunci: Resusitasi , Udara Ruang , Asfiksia , Oksigen 100% , stress oksidatif, bayi baru lahir